

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai “*Pengaruh Kesadaran Pajak dan Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Pajak Generasi Z di Kota Bogor*”, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Kesadaran pajak (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan perpajakan (Y). Artinya, semakin tinggi tingkat kesadaran pajak yang dimiliki oleh Generasi Z, maka semakin besar pula kecenderungan mereka untuk patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakan. Generasi Z yang memahami fungsi pajak sebagai instrumen pembangunan dan memiliki tanggung jawab sosial akan lebih terdorong untuk taat pajak.

Sosialisasi perpajakan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan perpajakan (Y). Hasil ini menunjukkan bahwa sosialisasi yang dilakukan secara efektif, baik melalui media digital, sosial media, maupun kegiatan edukatif formal, mampu meningkatkan pemahaman dan partisipasi Generasi Z terhadap kewajiban pajak. Pendekatan komunikasi yang sesuai dengan karakter digital-savvy Generasi Z terbukti berperan penting dalam menumbuhkan perilaku patuh pajak.

Kesadaran pajak (X_1) dan sosialisasi perpajakan (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan perpajakan (Y) dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,779. Hal ini berarti 77,9% variasi dalam kepatuhan pajak dapat dijelaskan oleh kedua variabel

tersebut. Temuan ini menegaskan bahwa kesadaran pajak dan sosialisasi yang baik merupakan kombinasi strategis dalam meningkatkan kepatuhan pajak, terutama pada generasi muda yang akan menjadi wajib pajak masa depan.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa peningkatan kesadaran dan optimalisasi sosialisasi perpajakan dapat menjadi kunci dalam membentuk generasi yang sadar, paham, dan patuh pajak, sehingga mampu memperkuat sistem perpajakan nasional di masa mendatang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Direktorat Jenderal Pajak (DJP)

DJP perlu memperluas dan memperkuat kegiatan sosialisasi perpajakan berbasis digital yang relevan dengan karakter Generasi Z, seperti melalui media sosial, konten video edukatif, webinar interaktif, dan aplikasi pajak berbasis mobile. Strategi ini dapat meningkatkan partisipasi generasi muda dalam memahami sistem perpajakan sejak dini.

2. Bagi Pemerintah dan Instansi Pendidikan

Pemerintah dapat bekerja sama dengan lembaga pendidikan untuk memasukkan edukasi pajak dalam kurikulum atau kegiatan literasi keuangan di sekolah dan perguruan tinggi. Hal ini bertujuan menanamkan

kesadaran dan tanggung jawab pajak secara berkelanjutan pada generasi muda.

3. Bagi Wajib Pajak Generasi Z

Generasi Z diharapkan dapat lebih aktif dalam mencari informasi, memahami hak dan kewajiban perpajakan, serta memanfaatkan layanan digital DJP untuk melaksanakan kewajiban pajak secara benar dan tepat waktu.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian mendatang disarankan untuk menambahkan variabel lain yang juga berpotensi memengaruhi kepatuhan pajak, seperti kepercayaan terhadap pemerintah, kemudahan sistem pajak online, atau penegakan hukum perpajakan, serta memperluas cakupan wilayah penelitian agar hasilnya lebih representatif secara nasional.

Bab ini menegaskan bahwa kesadaran pajak dan sosialisasi perpajakan merupakan faktor penting yang secara signifikan meningkatkan kepatuhan pajak Generasi Z di Kota Bogor. Upaya kolaboratif antara pemerintah, DJP, lembaga pendidikan, dan masyarakat menjadi kunci dalam mewujudkan generasi yang sadar pajak dan berkontribusi terhadap pembangunan nasional.